OBJEK TANGAN SEBAGAI SIMBOL USAHA MANUSIA DALAM SENI GRAFIS

KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa

Oleh:

PRANKY LAMSEBUMARTA
NIM.64188

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA AKHIR

OBJEK TANGAN SEBAGAI SIMBOL USAHA MANUSIA DALAM SENI GRAFIS

Nama	: Pranky Lamsebumarta
Nim	: 64188
Program Studi	: Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	: Seni Rupa
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2011

Disetujui untuk ujian:

Dosen Pembimbing I,	Dosen Pembimbing II,
Drs. Ariusmedi M.Sn.	Ishakawi S.Pd., M.Ds
NIP 196206021989031003	NIP 196211151989111001

Mengetahui
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP Padang

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
NIP 195507121985031002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Objek Tangan Sebagai Simbol Usaha Manusia Dalam Seni Grafis
Nama	:	Pranky Lamsebumarta
NIM	:	64188
Program Studi	:	Pendidikan Seni Rupa
Jurusan	:	Seni Rupa
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2011

Tim Penguji:

	Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua :	Dra. Lisa Widiarti, M.Sn 19640912.199702.2.001	1.
2. Sekretaris :	Drs. Nasrul Kamal, M.Sn 19630202.199303.1.002	2.
3. Anggota :	Drs. Muzni Ramanto 19441209.196711.1.001	3.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur Penulis aturkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Karya Akhir ini yang berjudul "Objek Tangan Sebagai Simbol Usaha Manusia Dalam Seni Grafis".

Penulisan karya akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Padang.

Kelancaran seluruh kegiatan dalam rangka penyusunan karya akhir ini tidak terlepas dari jasa baik berbagai pihak yang telah memberikan dorongan, bantuan, moril dan bimbingan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd selaku Ketua Jurusan Seni Rupa.
2. Bapak Drs. Syafril R, M.Sn selaku Penasehat Akademis.
3. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn. sebagai pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar dalam penulisan laporan karya akhir ini.
4. Bapak Ishakawi, S.Pd., M.Ds sebagai pembimbing II, yang telah mengarahkan dan membimbing dengan sabar dalam penulisan laporan karya akhir ini.
5. Ibu Dra. Lisa Widiarti, M.Sn sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran-saran dalam penulisan karya akhir ini.
6. Bapak Drs. M. Nasrul Kamal, M.Sn sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran-saran dalam penulisan karya akhir ini.
7. Bapak Drs. Muzni Ramanto sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran-saran dalam penulisan karya akhir ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Seni Rupa yang telah banyak memberikan bantuan terhadap karya akhir ini selama proses perkuliahan.
9. Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan doa, semangat, dorongan dan materi dalam menyelesaikan karya akhir ini
10. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya dalam proses pembuatan karya akhir ini.
11. Semua pihak yang telah membantu di dalam penyelesaian laporan karya akhir ini.

Terima kasih atas support dan bantuan yang telah diberikan, semoga jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian karya akhir ini mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa karya akhir ini masih ada kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran untuk kesempurnaan karya akhir ini sangat penulis harapkan, semoga penulisan karya akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTAR GAMBAR v

DAFTAR TABEL vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan 1

B. Rumusan Ide Penciptaan 7

C. Orisinalitas 8

D. Tujuan dan Manfaat 11

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan 12

B. Landasan Penciptaan 16

1. Pengertian Seni 16

2. Seni Rupa 17

3. Unsur-unsur dalam Seni Rupa 18

4. Pengertian Semiotika..... 20

5. Seni Grafis 21

C. Tema/ Ide / Judul 25

D. Konsep Perwujudan/ Penggarapan..... 26

BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN

A. Perwujudan Ide-Ide Seni 28

B. Jadwal Pelaksanaan 30

BAB IV HASIL KARYA DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Karya..... 34

B. Pembahasan..... 44

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 70

B. Saran-Saran 71

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :	Karya likes Taufik	9
Gambar 2 :	Karya grafis A.T Sitompul	9
Gambar 3 :	Karya grafis Pranky lamsebumarta	10
Gambar 4 :	Memanjat	13
Gambar 5 :	Memotong	13
Gambar 6 :	Mengetik	13
Gambar 7 :	Mengangkat	13
Gambar 8 :	Skema proses pembuatan karya	33
Gambar 9 :	Karya 1 (Menggapai)	44
Gambar 10 :	Karya 2 (Level)	47
Gambar 11 :	Karya 3 (Proses)	50
Gambar 12 :	Karya 4 (Satu Tujuan)	53
Gambar 13 :	Karya 5 (Kontrol)	56
Gambar 14 :	Karya 6 (Awal)	58
Gambar 15 :	Karya 7 (Terperangkap)	61
Gambar 16 :	Karya 8 (Malu)	63
Gambar 17 :	Karya 9 (Persaingan)	65
Gambar 18 :	Karya 10 (Berlawanan)	68

DAFTAR TABEL

Table 1 : Program kegiatan Tugas Akhir 32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kehidupan makhluk hidup di dunia ini merupakan serba-serbi dari pada hidup itu sendiri sejak lahir sampai menemui ajalnya. Hidup diilustrasikan seperti keadaan suatu benda yang karena kekuatan zat yang maha kuasa maka benda itu dapat bernapas. Segala sesuatu yang diciptakan Allah bukanlah hadir begitu saja ke muka bumi ini, tetapi dengan maksud dan tujuan tertentu yang diinginkan Allah agar makhluk ini memiliki arti dalam menjalani hidup di atas bumi. Seluruh makhluk hidup ciptaan Allah, manusia merupakan makhluk pilihan-Nya yang sangat sempurna, karena memiliki akal, pikiran, dan nafsu.

Kemudian secara anatomis manusia juga memiliki bentuk tubuh yang sangat sempurna seperti kepala dengan dua telinga, dua mata, satu mulut, satu hidung. Pada bagian lain terdapat dua kaki (kiri dan kanan) yang fungsinya dipakai untuk berjalan dan melangkah, serta terdapat dua tangan (kiri dan kanan) yang fungsi dan tujuannya multi komplek.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan tentang kelebihan manusia di muka bumi dalam Surah Al-Isra' (QS 17:70),

> *"Dan sesungguhnya, kami telah memuliakan anak cucu adam, dan kami angkut mereka di darat dan di laut, dan kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna"*.

Ayat lain juga menegaskan tentang kelebihan manusia yang terdapat dalam Surah At-Tin (QS 95:4) yang berbunyi ;

> *"Sungguh kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya".Kemudian dalam Surah Az-Zariyat (QS 51:56) "aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku".*

Manusia memliki kebutuhan dalam menjalani kehidupan ini. Tujuan itu berupa kebahagiaan dan kesuksesan. Untuk mencapainya diperlukan usaha serta motivasi yang maksimal dan sempurna dari manusia itu sendiri, sehingga dapat hidup pada puncak yang tertinggi. Manusia menyadari kesuksesan dan kebahagiaan sebagai tujuan hidup yang hendak dicapai tidak akan mudah untuk didapat, karena dalam perjalanan pencapaian tujuan nantinya akan menemukan masalah serta rintangan, kemudian manusia berpikir serta melakukan usaha menyelesaikan masalah-masalah yang akan dihadapinya.

Niezsche dalam Louis (1994:34) mengemukakan tentang masalah hidup manusia, "orang yang memiliki motivasi hidup yang dalam dapat menghadapi semua bentuk hidup yang manapun juga".

Manusia sebagai kesadaran mempunyai ciri-ciri yang menampilkan dimensi-dimensi sebagai pelaku rentangan keberadaannya. Sutrisno (1995:39), menjelaskan sebagai berikut :

> (1) Manusia sadar betul bahwa rentangan hidupnya itu pada suatu saat akan berakhir; (2) ia sadar bahwa hidupnya begerak sebagai panggilan tugas yang dijalani didunia dan dalam hidup bersama manusia lain sampai pada saat dipanggil oleh yang memberi hidup; (3) dalam rentangan kesadarannya, manusia terus menerus menjadi peziarah untuk mengusahakan yang lebih benar, yang lebih baik, sebagai pencarian isi dan arti kehidupan; (4) setiap kali ia sadar pula bahwa kerap yang dia berhalakan sebagai yang suci, yang baik menurut

> seleranya sendiri ternyata bukan merupakan yang sungguh-sungguh benar dan suci tetapi wujud-wujud keteledoran, kealpaan, kekhilafan manusia dalam melakukan transformasi kemanusiaannya.

Manusia dalam menjalani kehidupan banyak memerlukan kebutuhan hidup, antara lain: sandang dan pangan yang merupakan kebutuhan hidup yang harus dipenuhi manusia, oleh sebab itu manusia akan berusaha, berpikir dan mengerti sedalam-dalamnya untuk memenuhi kebutuhan hidup itu. Kebutuhan-kebutuhan hidup yang terus bertambah mengakibatkan manusia harus menentukan sikap untuk memenuhi kebutuhan dalam mencapai tujuan hidup. Hal ini menyebabkan manusia memiliki dinamika berbeda-beda yang tak pernah berhenti berusaha untuk mencapai tujuan hidup.

Sartre dalam Syafei (1995:17) sangat mengandalkan bahwa ”kehidupan ini seratus persen ditentukan oleh perjuangan manusia itu sendiri yaitu *man is nothing else but whats he make himself* manusia tidak lain dari pada bagaimana ia menjadikan dirinya sendiri”.

Dalam perkembangan zaman ada hal yang tidak dapat dihindari manusia dalam mencapai tujuan hidup, semakin cepat zaman berubah kebutuhan dan masalah hidup yang dihadapi manusia akan terus bertambah. Kebutuhan dan masalah hidup merupakan aspek penggerak manusia dalam beraktivitas, serta alasan untuk berusaha mencapai tujuan hidup, karena ada akal, pikiran dan nafsu manusia melangkah dengan pasti tak peduli seganas apapun jalan yang harus dilalui dan tak pernah berhenti berusaha sekuat tenaga, untuk berupaya mendapatkan keinginan pencapaian hasil yang maksimal. Semua usaha itu tidak lepas dari peran anggota tubuh yang ada

pada manusia, salah satunya adalah tangan dengan berbagai bentuk yang ada di dalamnya, seperti jari tangan, pegelangan tangan, kuku dan lainnya.

Tangan manusia memiliki ukuran jari berbeda satu sama lainnya. Bagi manusia tangan berperan penting dalam melakukan sesuatu, dengan tangan manusia bisa memenuhi kebutuhan hidup dan melaksanakan aktivitas-aktivitas dalam usaha pencapaian tujuan hidup. Tanpa tangan manusia akan sulit untuk melakukan usaha serta aktivitas yang lebih baik dalam melakukan pekerjaan yang menggunakan tangan, apalagi dalam usaha memproduksi barang-barang.

Namun demikian sebagian kecil orang ada yang terlahir tidak memiliki tangan, kekurangan yang dimiliki membuat kegiatan atau usaha orang tersebut menjadi terbatas. Banyak kegiatan atau usaha yang tidak dapat dilakukan, salah satunya tidak dapat melaksanakan pekerjaan yang menggunakan tangan seperti lazimnya manusia yang memiliki tangan. Betapa pentingnya tangan dalam kehidupan ini, semua itu akan dapat dirasakan apabila orang tersebut tidak memiliki tangan. Sesuatu yang kita miliki kadang-kadang membuat kita lupa untuk menjaganya, melainkan sering menyalahgunakannya. Apa yang kita miliki tersebut bisa hilang, sehingga penyesalanpun akan timbul, begitu juga dengan peranan tangan dalam melaksanakan usaha atau kegiatan dalam pencapaian tujuan hidup.

Secara normal manusia memiliki dua tangan yang terletak dibagian ujung suatu lengan, biasanya tangan memiliki lima jari yaitu ibu jari, jari telunjuk, jari tengah, jari manis, dan jari kelingking. Bagian dalam tangan

adalah telapak tangan. Jika jari-jari ditekuk erat, tangan akan membentuk suatu kepalan. Selain manusia, banyak jenis hewan lain yang memiliki tangan, terutama dari kelompok primata.

Banyaknya fenomena dari usaha manusia dalam mencapai kesuksesan, serta kesamaan makna dan pesan yang dapat diwujudkan dalam bentuk tangan, maka tangan dengan bagian-bagian yang ada di dalamnya kerap menjadi sumber inspirasi bagi seniman maupun pekerja seni untuk dijadikan sebagai simbol dalam karya-karyanya misalnya dalam karya seni rupa.

Dikaitkan dalam kehidupan manusia, seni ternyata memiliki peranan penting, baik sebagai alat berkomunikasi maupun sebagai alat emosional, bahkan seni sudah menjadi kebutuhan bagi manusia, dari zaman prasejarah sampai sekarang banyak hasil karya seni yang tidak lepas dari kehidupan manusia.

Seni itu adalah suatu kegiatan atau aktivitas manusia, menurut Tolstoy dalam Suparli (1983:17) mengemukakan defenisi sebagai berikut, “seni adalah suatu kegiatan manusia yang secara sadar dengan perantaraan tanda-tanda lahiriah tertentu menyampaikan perasaan–perasaan yang telah dihayatinya kepada orang lain itu ikut merasakan perasaan-perasaan seperti yang ia alami”.

Soedarsono (1998:65) menyatakan bahwa seni itu adalah:

> Seni adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batin tersebut disajikan secara indah atau menarik sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Kelahirannya tidak didorong oleh hasrat memenuhi kebutuhan pokok, melainkan merupakan usaha melengkapi dan menyempurnakan derajat kemanusiaannya memenuhi kebutuhan yang sifatnya spiritual.

Seni rupa merupakan salah satu cabang seni selain seni musik, seni sastra, seni tari dan seni teater. Seni rupa lebih identik dengan keindahan visual dari wujud karya yang dikerjakan oleh para seniman.

Dalam http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_rupa diuraikan “seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan. Kesan ini diciptakan dengan mengolah konsep garis, bidang, bentuk, volume, warna, tekstur, dan pencahayaan dengan acuan estetika”.

Karya seni grafis merupakan cabang dari seni rupa, yaitu seni cetak-mencetak yang dapat digandakan. Pembuatan seni grafis dapat dilakukan dengan berbagai teknik, salah satunya teknik relief print. Pemilihan seni grafis dengan relief print sebagai media ekspresi didasari motivasi untuk menambah pengetahuan. Pada relief print yang dimanfaatkan adalah permukaan cetakan dan efek cukilan pahat sehingga menimbulkan bentuk yang menarik.

”Seni grafis adalah segala bentuk seni yang dibuat untuk mencurahkan rasa seni `seseorang melalui metode cetak, sehingga memungkinkan melipatgandakan hasil karya seni itu” (Budiwirman, 1999:6).

Perkembangan seni grafis sudah menampakkan kemajuan, pada awalnya hanya dimaksudkan untuk menggandakan hasil karya seni dua dimensi, tetapi sekarang cabang seni grafis ini tidak lagi hanya sekedar berfungsi untuk memperbanyak hasil, melainkan sudah mengacu kepada pembuatan efek gambar yang khas dan tentu saja dapat digandakan menjadi

beberapa buah. Hasil cetakan grafis akan berbeda dengan hasil goresan kuas, hasil cetakan memperlihatkan ciri khas tersendiri, seperti adanya bintik-bintik akibat permukaan cetakan, dan adanya bagian yang tidak terkena tinta sementara hasil dari goresan kuas lebih halus dan tidak menampakkan kesan bintik-bintiknya, dikuaskan secara menyeluruh atau menutupi. Ciri khas tersebut timbul dari penyaluran ekspresi pembuatnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas kemudian diperkuat pula berdasarkan minat serta kemampuan yang penulis miliki, maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat usaha manusia dikehidupan dalam karya akhir dengan judul ”OBJEK TANGAN SEBAGAI SIMBOL USAHA MANUSIA DALAM SENI GRAFIS”

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas, maka ide penciptaan dirumuskan sebagai berikut:

1. Mewujudkan ide dalam mengekspresikan objek tangan kedalam seni grafi khususnya dalam teknik cetak tinggi (*Relief Print).*
2. Mampu menelaah dan menghayati pengetahuan seni grafis untuk peningkatan pribadi dan wawasan.
3. Memiliki Kemampuan dan Keterampilan proses cetak tinggi dalam bidang seni grafis

C. Orisinalitas

Suatu karya seni dikatakan orisinal apabila dapat menampilkan suatu ide, corak atau gaya-gaya yang khas dengan bentuk-bentuk baru. Tidaklah mudah untuk menampilkan sesuatu yang benar-benar baru tersebut sesuai dengan kreativitas masing-masing. kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan menciptakan sesuatu yang baru.

Karya yang penulis jadikan acuan adalah karya Taufik dan A.T Sitompul. Kedua karya tersebut memiliki ciri khas masing-masing, dapat dilihat pada karya Taufik yang lebih menonjolkan objek tangan sebagai pusat perhatian orang yang melihatnya, karya ini bisa dikatakan tidak memiliki latar belakang yang berbentuk. Latar belakang dari karya ini hanya berbentuk datar berupa warna abu-abu, sedangkan objek ditampilkan dengan warna yang kuat sehingga lebih menonjol dari latar belakang yang ada.

Berdasarkan karya Taufik di atas, karya A.T Sitompul memiliki ciri khas yang berbeda, karya A.T Sitompul lebih mengeksplorasikan garis, warna dan pola. Karya A.T Sitompul memperlihatkan garis dan warna dijadikan sebagai obyek visual, kemudian lebih mengarah kepada simbolis dan ia tidak mengikuti kelaziman memakai warna-warna komplementer, dan tidak pula mempedulikan penggarapan visual dengan sudut-sudut tajam, serta tidak pula mengikuti kebiasaan mengaplikasikan pola garis optis yang lazim serba tajam.

Perbedaan karya Taufik dengan A.T Sitompul terlihat pada latar belakang dari karya tersebut. Pada karya A.T Sitompul latar belakang dengan objek utama bisa di katakan sama-sama memiliki peran. Latar belakangnya ditampilkan dengan garis dan warna kemudian dijadikan sebagai objek visual.

Gambar 1: Karya Lukis Taufik
Judul : Press Spinner
Teknik : Acrylic on Canvas
Ukuran : 120 cm x 110 cm
Tahun : 2009

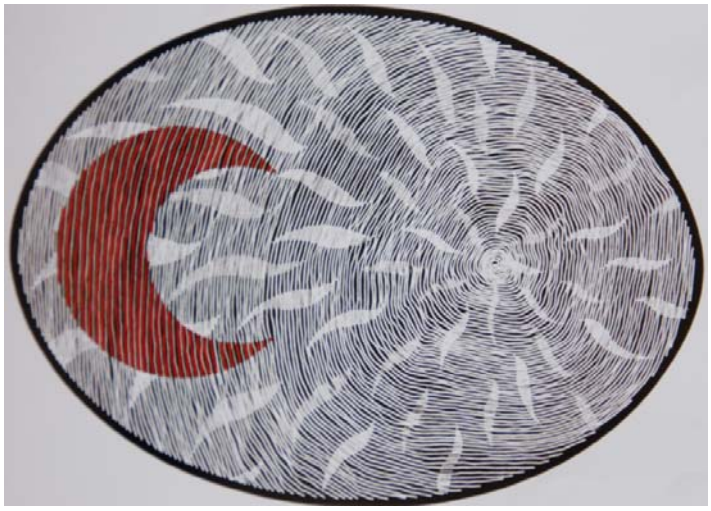

Gambar 2 : Karya Grafis A.T Sitompul
Judul : Hasrat
Teknik : Hardboard cut, monoprint, hand colouring, oil printing and acrylic on canvas
Ukuran : 110 cm x 150 cm
Tahun : 2008

Gambar 3: Karya Grafis Pranky Lamsebumarta
Judul : Menggapai
Teknik : *Hardboard cut on canvas*
Ukuran : 70 x 43 cm
Tahun : 2010

Karya akhir ini, merupakan karya grafis dengan teknik cetak tinggi yang menggunakan hardboard. Pada perwujudan karya penulis mencoba mengeksplorasikan garis sebagai latar belakang obyek, kemudian memunculkan obyek visual tangan serta garis bergelombang horizontal pada karya sebagai ciri khas penulis.

Berdasarkan penjelasan di atas karya yang penulis buat merupakan hasil penggabungan dari prinsip-prinsip kadua karya di atas, dimana unsur garis, warna dijadikan bentuk visual, kemudian tidak lepas dari penonjolan bentuk objek tangan sebagai pusat perhatian atau bentuk yang ingin ditonjolkan, seperti prinsip yang ada pada karya Taufik.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam karya akhir ini adalah:

a. Menyampaikan kepada masyarakat betapa pentingnya tangan dalam kehidupan.
b. Mengekspresikan diri melalui media seni grafis dalam wujud tangan.
c. Mengembangkan kemampuan berkarya dalam seni grafis khususnya cetak tinggi (Relief Print)
d. Untuk menyelesaikan studi guna mencapai gelar sarjana.

2. Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diambil dalam penulisan karya akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Masyarakat mengetahui dan mengambil pelajaran bagaimana usaha manusia dalam wujud tangan mencapai tujuan hidup.
b. Merupakan kepuasan tersendiri bagi penulis dalam menyingkapi perasaan yang dialami.
c. Memperkaya ide dalam berkarya seni.
d. Dapat memberi motivasi bagi penciptaan seni grafis lainnya.